

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan berupa data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan.³⁶ Untuk mengolah data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan seperti wawancara observasi dan dokumentasi kepada objek penelitian.³⁷

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, hal ini dikarenakan dengan hadirnya peneliti atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif,³⁸

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Kopo Kabupaten Serang di masyarakat desa Nyompok dan Carenang Udik dimana kedua desa tersebut yang mengadakan arisan padi.

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif di atas maka penelitian ini merupakan penelitian yang menggambarkan kejadian yang sedang terjadi di Desa Nyompok dan Desa Carenang Udik Kecamatan Kopo Kabupaten Serang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena Praktik Arisan Padi yang di ganti

³⁶ Jonaedi Efendi, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 177

³⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

³⁸ Moelong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2008), h. 125

uang, menarik untuk di teliti dan juga mayoritas masyarakat di Kecamatan Kopo Kabupaten Serang sebagai petani disana melakukan hasil panen dari sawah berupa padi di lakukan menjadi kegiatan arisan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Kopo Kabupaten Serang.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber utama yang terdapat di lokasi.³⁹ Data primer diperoleh oleh peneliti melalui wawancara yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian yaitu kepada ketua arisan dan anggota arisan, untuk memperoleh informasi tentang arisan padi yang diganti dengan uang di Desa Nyompok Kecamatan Kopo Kabupaten Serang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk melengkapi data primer. Data sekunder ini berupa data yang diambil dari sumber buku, jurnal dan skripsi. Data sekunder yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Al-qur'an dan terjemahnya, Hadits, Buku Fiqih Muamalah, Jurnal tentang akad qardh.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2014), h. 2

Observasi adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui proses pengamatan. Pengamatan tersebut berfokus kepada jenis kegiatan arisan padi yang dilakukan di Kecamatan Kopo Kabupaten Serang.⁴⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara dua orang atau lebih sebagai pewawancara dan narasumber guna menghasilkan informasi yang diinginkan. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber seperti tulisan atau gambar yang ada pada subjek atau tempat, dimana subjek bertempat tinggal atau didalam kegiatannya sehari-hari. Dokumentasi juga merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara.⁴¹

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan

yaitu pertama-tama melakukan editing untuk memeriksa ulang data yang telah dikumpulkan kemudian memperbaiki data penelitian tersebut setelah itu mengverifikasi data yang telah diperbaiki dan dikumpulkan agar dapat diketahui kebenaran datanya dan apakah data tersebut sudah sesuai dengan apa yang peneliti harapkan.

2. Analisis Data

⁴⁰ Abdurrahman Fatoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineckha Cipta, 2006), h. 105.

⁴¹ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), Cet. 6 h.106

Analisis data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Analisis Data Sebelum Di Lapangan

Peneliti telah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan, analisis data ini dilakukan terhadap data hasil penelitian terdahulu atau dari data ini dilakukan terhadap data hasil penelitian terdahulu atau dari data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Di tahap ini, peneliti telah melakukan analisis data untuk sementara karena bisa saja setelah terjun langsung ke lapangan kemungkinan terjadi perubahan apabila terdapat data yang berbeda. Dengan artian bahwa proses analisis data sementara terhadap masalah dan fenomena yang ditemukan di tahap pra penelitian. Hasil analisis data sebelum terjun ke lapangan ini sangat diperlukan untuk penyusunan latar belakang dan penetapan fokus penelitian sebagai dasar perumusan judul tentang arisan padi di Kecamatan Kopo Kabupaten Serang.

b. Analisis Selama Di Lapangan

Setelah melakukan analisis sebelum di lapangan, kemudian peneliti melakukan analisis selama di lapangan.⁴² Analisis data selama di lapangan bisa disebut dengan analisis yang sesungguhnya karena disitulah peneliti mengumpulkan data, mereduksi, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

⁴² Noeng Muhajir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1996), h.104